

BAB IV

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Objek Penelitian

4.1.1 Profil Polri (Kepolisian Republik Indonesia)

Dalam keputusan Presiden RI No. 70 tahun 2002 menyatakan Kepolisian Negara Republik Indonesia (Polri) merupakan kepolisian nasional yang berada di bawah Presiden Republik Indonesia. Dalam UU RI No. 2 tahun 2002 menyatakan Polri adalah alat negara yang bertugas memelihara keamanan dan ketertiban masyarakat, menegakkan hukum serta memberikan perlindungan, pengayoman, dan pelayanan kepada masyarakat.

Gambar 6. Lambang Polri



Sumber: <https://polri.go.id/arti-lambang>

Lambang Polisi bernama Rastra Sewakottama yang berarti "Polri adalah Abdi Utama dari pada Nusa dan Bangsa." Sebutan itu adalah Brata pertama dari Tri Brata yang diikrarkan sebagai pedoman hidup Polri sejak 1 Juli 1954.

Polri yang tumbuh dan berkembang dari rakyat, untuk rakyat, memang harus berinisiatif dan bertindak sebagai abdi sekaligus pelindung dan pengayom rakyat. Harus jauh dari tindak dan sikap sebagai "penguasa". Ternyata prinsip ini sejalan dengan paham kepolisian di semua Negara yang disebut new modern police

philosophy, "Vigilant Quiescant" (kami berjaga sepanjang waktu agar masyarakat tenang).

Prinsip itu diwujudkan dalam bentuk logo dengan rincian makna sebagai berikut:

- a. Perisai bermakna pelindung rakyat dan negara.
- b. Pancaran obor bermakna penegasan tugas Polri, disamping memberi sesuluh atau penerangan juga bermakna penyadaran hati nurani masyarakat agar selalu sadar akan perlunya kondisi keamanan dan ketertiban yang mantap.
- c. Tangkai padi dan kapas menggambarkan cita-cita bangsa menuju kehidupan adil dan makmur, sedangkan 29 daun kapas dengan 9 putik dan 45 butir padi merupakan suatu pernyataan tanggal pelantikan Kapolri pertama 29 September 1945 yang dijabat oleh Jenderal Polisi Raden Said Soekanto Tjokrodiatmodjo.
- d. 3 Bintang di atas logo bermakna Tri Brata adalah pedoman hidup Polri. Sedangkan warna hitam dan kuning adalah warna legendaris Polri.
- e. Warna hitam adalah lambang keabadian dan sikap tenang mantap yang bermakna harapan agar Polri selalu tidak goyah dalam situasi dan kondisi apapun; tenang, memiliki stabilitas nasional yang tinggi dan prima agar dapat selalu berpikir jernih, bersih, dan tepat dalam mengambil keputusan.

Dalam institusi Polri terdapat pangkat pada setiap personilnya. Pangkat merupakan golongan yang disandang oleh anggota Polri yang didasarkan pada pendidikan kepolisian. Secara garis besar kepangkatan dalam Polri dibagi menjadi tiga kelompok besar yaitu Tamtama, Bintara, dan Perwira. Hal ini dijelaskan lebih lanjut dalam UU RI No. 2 tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia pasal 25 ayat 1 menyebutkan bahwa setiap anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia diberi pangkat yang mencerminkan peran, fungsi, dan tanggung jawab dalam penugasan. Dalam pelaksanaannya Bintara merupakan ujung tombak

Dimas Fadly Syahputra, 2022

ANALISIS PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM @TMCPOLDAMETRO SEBAGAI SARANA SOSIALISASI KEBIJAKAN GANJIL-GENAP DKI JAKARTA PADA SAAT COVID-19

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Komunikasi dan Politik, Ilmu Komunikasi

[www.upnvj.ac.id – www.library.upnvj.ac.id - www.repository.upnvj.ac.id]

pelaksanaan tugas-tugas kepolisian di lapangan (Aditama, 2003). Berdasarkan Skep Kapolri No.Pol: Skep/01/1/2001 pada 1 Januari 2001, kepangkatan Bintara dalam organisasi Polri terdiri dari:

- a. Ajun Inspektur Polisi Tingkat Satu (Aiptu)
- b. Ajun Inspektur Polisi Tingkat Dua (Aipda)
- c. Brigadir Kepala (Bripka)
- d. Brigadir Polisi (Brigadir)
- e. Brigadir Polisi Tingkat Satu (Briptu)
- f. Brigadir Polisi Tingkat Dua (Bripda)

Tugas pokok Kepolisian Negara Republik Indonesia adalah:

1. memelihara keamanan dan ketertiban masyarakat;
2. menegakkan hukum; dan
3. memberikan perlindungan, pengayoman, dan pelayanan kepada masyarakat.

Dalam melaksanakan tugas pokok sebagaimana dimaksud, Kepolisian Negara Republik Indonesia bertugas:

1. Melaksanakan pengaturan, penjagaan, pengawalan, dan patroli terhadap kegiatan masyarakat dan pemerintah sesuai kebutuhan
2. Menyelenggarakan segala kegiatan dalam menjamin keamanan, ketertiban, dan kelancaran lalu lintas di jalan
3. Membina masyarakat untuk meningkatkan partisipasi masyarakat, kesadaran hukum masyarakat serta ketaatan warga masyarakat terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan
4. Turut serta dalam pembinaan hukum nasional;
5. Memelihara ketertiban dan menjamin keamanan umum

6. Melakukan koordinasi, pengawasan, dan pembinaan teknis terhadap kepolisian khusus, penyidik pegawai negeri sipil, dan bentuk-bentuk pengamanan swakarsa
7. Melakukan penyelidikan dan penyidikan terhadap semua tindak pidana sesuai dengan hukum acara pidana dan peraturan perundang-undangan lainnya
8. Menyelenggarakan identifikasi kepolisian, kedokteran kepolisian, laboratorium forensik dan psikologi kepolisian untuk kepentingan tugas kepolisian
9. Melindungi keselamatan jiwa raga, harta benda, masyarakat, dan lingkungan hidup dari gangguan ketertiban dan/atau bencana termasuk memberikan bantuan dan pertolongan dengan menjunjung tinggi hak asasi manusia
10. Melayani kepentingan warga masyarakat untuk sementara sebelum ditangani oleh instansi dan/atau pihak yang berwenang
11. Memberikan pelayanan kepada masyarakat sesuai dengan kepentingannya dalam lingkup tugas kepolisian
12. melaksanakan tugas lain sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

4.1.2 Profil Polda Metro Jaya

Pada 9 Maret 1942 Pemerintah Hindia Belanda resmi menyerah tanpa syarat kepada tentara Dai Nippon atau Jepang. Kemudian Kepala Pemerintahan Tentara Jepang melalui Surat Maklumatnya menyatakan, mulai 8 Desember 1942, tepatnya pada hari pembangunan Asia Raya mengubah nama Batavia menjadi Jakarta. Jepang membentuk Kantor Pusat Kepolisian di Jalan Juanda, Jakarta. Pada 6 Desember 1949, Kepala Kepolisian Negara membentuk Kepolisian Komisariat Jaya dan mengangkat Komisaris Besar Politik Tk I R Ating Natadikusuma sebagai kepala Kantor Komisariat Jaya, yang berkantor di Jalan Medan Barat. Peristiwa ini merupakan tonggak sejarah lahirnya Kepolisian Daerah Jakarta Raya dan sekitarnya (saat ini Polda Metro Jaya). Kemudian pada 1963, Polisi Komisariat Jakarta Raya pindah ke Jalan Sudirman No 55 Jakarta Selatan. Hal itu sejalan

dengan perencanaan tata Kota Jakarta di mana Taman Monas akan dijadikan paru-paru kota.

Sebagai satu-satunya Polda di Indonesia yang memiliki status A+ atau A khusus karena kedudukannya menjaga keamanan dan ketertiban Ibu Kota, wajar memang bila Polda Metro Jaya selalu menjadi sorotan. Polda Metro Jaya dipimpin oleh seorang kepolisian daerah berpangkat bintang dua atau Inspektur Jenderal Polisi. Saat ini, kepemimpinan dipegang Irjen Fadil Imran.

Kepolisian Daerah Metropolitan Jakarta Raya atau Polda Metro Jaya memiliki sejarah panjang dalam perjalanannya. Cikal bakal kepolisian Jakarta dibentuk penjajah Belanda jauh sebelum Proklamasi kemerdekaan Indonesia 17 Agustus 1945. Sejarah hari jadi Polda Metro Jaya diawali dari sejarah kepolisian Batavia pada 1936 yang kantornya berada di Jalan Medan Merdeka Barat (Koningsplein West). Berhadapan dengan Jalan Museum dan berdampingan dengan lapangan Ikada (sekarang sudah berubah menjadi Taman Monas).

Gambar 7. Lambang Polda Metro Jaya



Sumber : <https://id.wikipedia.org/>

Lambang Polda Metro Jaya terdiri dari Tugu Nasional, berwarna putih. Untaian padi berwarna kuning. Untaian kapas berwarna hijau serta putih, Pita berwarna merah putih yang mempunyai arti sebagai berikut :

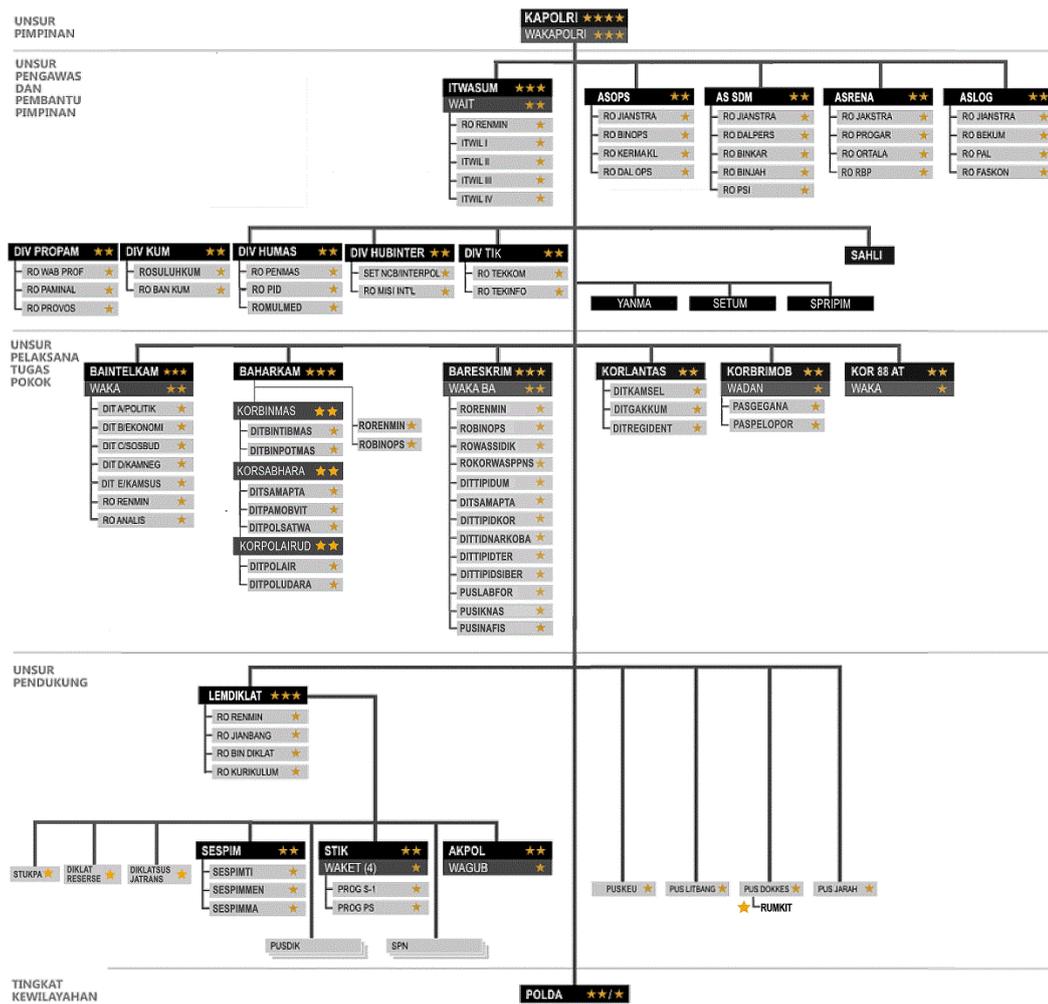
- a. Kekhususan kota Jakarta sebagai kota Revolusi dan kota Proklamasi dilambangkan dengan Tugu Nasional, yang melambangkan kemegahan, daya juang, cipta bangsa dan rakyat Indonesia yang tak kunjung padam. Warna putih pada Tugu Nasional, berarti kemegahan kreasi mulia.
- b. Untaian padi dan kapas yang melingkari TUGU NASIONAL melambangkan cita – cita perjuangan bangsa Indonesia yang bertujuan mewujudkan masyarakat adil dan makmur. Kuning padi dan hijau kapas, berarti kemakmuran dan keadilan.
- c. Pita merah putih yang melingkari dasar Tugu Nasional, melambangkan persatuan bangsa Indonesia yang kokoh dan sentosa. Pita Merah Putih juga berarti kedaulatan, kehormatan dan persatuan bangsa Indonesia.

Kepolisian Daerah Metropolitan Jakarta Raya atau Polda Metro Jaya adalah pelaksana tugas kepolisian yang berstatus A+ yang meliputi wilayah DKI Jakarta, Kota Tangerang, Tangerang Selatan, Kabupaten Tangerang, Depok, Bekasi, Kabupaten Bekasi, dan Kepulauan Seribu. Wilayah hukum Polda Metro Jaya membawahi 13 Polres Metropolitan, 109 Polsek Metropolitan, 324 Polpos dan 55 Pospol dengan jumlah penduduk sebanyak 23.474.841 jiwa dan jumlah anggota Polri sebanyak 30.909 personel atau dengan perbandingan 1:759. Secara organisasi struktur organisasi Polda Metro Jaya terbagi menjadi lima kategori yaitu unsur pimpinan, unsur pengawas dan pembantu pimpinan, unsur pelaksana tugas pokok, dan unsur pendukung satuan kewilayahan. Adapun unsur pelaksana tugas pokok meliputi :

- a. Sentra pelayanan kepolisian terpadu (SPKT)
- b. Direktorat Intel (Ditintel)
- c. Direktorat reserse kriminal umum (Ditreskrimum)
- d. Direktorat reserse kriminal khusus (Ditreskrimsus)

- e. Direktorat reserse narkoba (Ditresnarkoba)
- f. Satuan Brimob (Satbrimob)
- g. Direktorat pembinaan masyarakat (Dit Binmas)
- h. Direktorat Sabhara (Dit Sabhara)
- i. Direktorat lalu lintas (Ditlantas)
- j. Direktorat pengamanan objek vital (Ditpamobvit)
- k. Direktorat polisi perairan (Ditpolair) 12. Direktorat tahanan dan barang bukti (Dit Tahti)

Gambar 8. Struktur Polda Metro Jaya



Sumber: <http://www.polrespolman.id/p/struktur-organisasi.html>

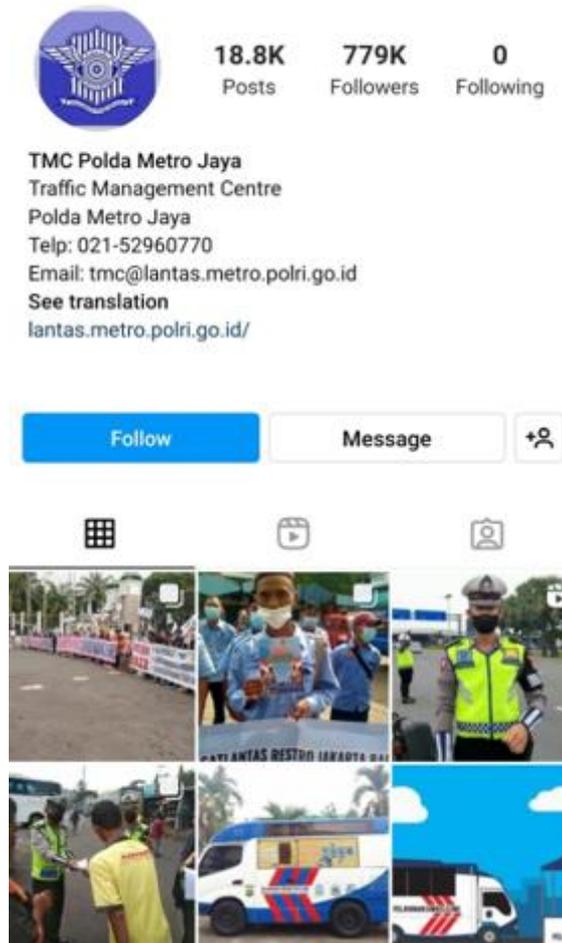
4.1.2 Profil TMC Polda Metro Jaya

Polri sebagai institusi yang menjalankan fungsi pemerintahan dengan tugas pokok memelihara keamanan dan ketertiban masyarakat, menegakkan hukum, melindungi, mengayomi dan melayani masyarakat, terus berusaha untuk meningkatkan kinerja sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan masyarakat.

Peningkatan pelayanan publik menjadi salah satu agenda utama dalam kebijakan reformasi birokrasi yang digulirkan pemerintah dalam program pembangunan nasional. Hal ini juga telah dijabarkan dalam *grand strategy* polri yang dibagi dalam tahap pembangunan kemitraan (*partnership building*) dimana

dengan semangat membangun kemitraan tersebut, polisi senantiasa berupaya untuk mendapatkan pelayanan masyarakat.

\Gambar 9. Akun Instagram TMC Polda Metro Jaya



Sumber: Akun Instagram TMC Polda Metro Jaya

Traffic Management Center (TMC) Polda Metro Jaya merupakan salah satu bagian penting dalam mendistribusikan informasi mengenai kondisi lalu lintas kepada masyarakat. TMC Polda Metro Jaya awalnya dirintis pada 1997 melalui call center, namun sekarang sudah berkembang melalui media sosial, salah satunya Instagram. Akun Instagram @tmcpondametro menarik untuk diteliti karena

merupakan salah satu akun yang menyampaikan informasi resmi dari instansi negara

Dalam rangka mendorong terwujudnya “revitalisasi polri menuju pelayanan prima guna meningkatkan kepercayaan masyarakat” yang dapat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat, Kapolri telah menetapkan 10 (sepuluh) program prioritas salah satunya adalah : membangun dan mengembangkan sistem informasi terpadu serta persiapan pengamanan pemilu 2014. Operasional regional *Traffic Management Center*, yang merupakan salah satu implementasi program Kapolri tersebut yang mana keberadaannya digunakan untuk kegiatan pengumpulan, pengolahan dan penyajian data lalu lintas, sebagai pusat kendali, koordinasi, komunikasi, dan informasi, pengembangan sistem dan teknologi informasi dan komunikasi lalu lintas, serta pelayanan informasi lalu lintas yang menyangkut pelanggaran dan kecelakaan lalu lintas.

4.2 Hasil Penelitian

Pembahasan hasil penelitian yang dilakukan dengan proses wawancara dan observasi terdapat beberapa hal yang akan dibahas dari pemanfaatan media sosial Instagram sebagai sarana promosi Kebijakan Ganjil Genap dengan melakukan wawancara dan observasi dalam memperoleh data penelitian, penelitian ini juga melakukan kajian pustaka pada pembahasan penelitian dengan melakukan analisis sumber-sumber yang terkait dengan pemanfaatan media sosial Instagram sebagai sarana promosi kebijakan Ganjil Genap. Adapun hasil penelitian diperoleh disesuaikan dengan metode penelitian yang diuraikan secara deskriptif.

4.3 Pemanfaatan Media Sosial Instagram sebagai Sarana Promosi Kebijakan Ganjil Genap

Dalam Pemanfaatan media sosial sebagai sarana promosi ganjil genap yang dilakukan TMC Polda Metro Jaya Memiliki banyak manfaat, Sesuai pengertian menurut Van Dijk dalam Nasrullah (2016) dimana media sosial sebagai *fasilitator*

dimana mampu menjadikan hubungan di antara sesama penggunanya menjadi kuat sekaligus selaku wujud daripada ikatannya secara sosial.

Pada pemanfaatan media sosial sebagai sarana promosi kebijakan ganjil genap TMC Polda Metro Jaya sebelumnya harus menentukan target kebijakan mereka sebelum memanfaatkan media sosial Instagram, Seperti yang dijelaskan oleh *Key informan* yaitu Pak Yoka selaku Admin Akun Instagram TMC Polda Metro Jaya pada wawancara yang dilakukan peneliti di kantor Polda Metro Jaya, Jakarta selatan pada tanggal 21 maret 2022, bahwa :

“Target sasaran dari Instagram @tmcpoldametro memberikan informasi, edukasi dan sosialisasi terkait lalu lintas kepada pengguna jalan dan akun resmi dari media nasional yang mengikuti @tmcpoldametro dalam rangka mewujudkan Keamanan, keselamatan, Ketertiban, Kelancaran lalu lintas.

Dengan menentukan target sasaran, pemanfaatan media sosial Instagram TMC Polda Metro Jaya membantu Instagram TMC Polda Metro Jaya dalam menyusun strategi agar informasi kebijakan ganjil genap mudah dicerna dan sesuai dengan target sasaran yaitu memberikan informasi, edukasi dan sosialisasi.

Dalam media sosial Instagram , Konten merupakan suatu hal yang terpenting dalam proses promosi yang berisikan informasi yang ada di dalam media promosi entah berupa gambar ataupun video. Dalam Instagram Tmc Polda Metro yaitu @tmcpoldametro. Menurut *informan* teknik penyusunan pesan di Instagram @tmcpoldametro dalam menjalankan sosialisasi kebijakan ganjil genap pada saat covid-19 adalah sebagai berikut

- a. Pesan yang akan disampaikan dipastikan terlebih dahulu memiliki dasar hukum atau aturan yang kuat, terkait kebijakan ganjil genap pada saat covid-19 untuk pemberlakuan mengacu peraturan Daerah yang dikeluarkan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta
- b. Pesan yang disampaikan disertai dengan visualisasi bisa berupa gambar, infografis atau video
- c. Pesan yang disampaikan diupayakan mengajak pengikut (*follower*) menjadi *influencer* berbagi informasi ke orang lain

- d. Pencantuman nomor telepon layanan aduan pada pesan sebagai ajakan dan memfasilitasi masyarakat aktif berinteraksi (*Call to Action*), hal ini juga untukantisipasi menangkal *hoax*
- e. Penggunaan kata kunci (*keyword*) dan Tagar (*Hashtag*)
- f. Setiap pesan harus mendapat persetujuan dan Petunjuk arahan pimpinan

Menurut *informan* dengan teknik penyusunan pesan di Instagram @tmcpoldametro diharapkan bisa menjangkau masyarakat dalam mensosialisasikan kebijakan ganjil genap serta menjelaskan dengan singkat dan padat peraturan kebijakan ganjil dan genap

Kebijakan Ganjil Genap Jakarta kembali diberlakukan. Aturan ini mulai diterapkan mulai Kamis, 12 Agustus 2021 sebelumnya, Dimana sebelumnya kebijakan ganjil genap dihentikan sementara karena dianggap tidak efektif sejak Maret 2020 akibat pandemi Covid-19. Saat ini penyampaian pesan Instagram TMC Polda Metro pada saat covid-19 mengalami perubahan, Ini terlihat dari pernyataan *Informan* yaitu:

Karena pengguna jalan ada di semua segmen, semua media digunakan.

Media disini yang dimaksud adalah media-media fisik yang berada langsung di jalan seperti *banner*, dimana sebelumnya pada masa pandemi Covid-19 media seperti ini tidak dianjurkan karena berpotensi menyebar virus Covid-19 dengan adanya pemasangan banner dan dinilai kurang efektif karena angka pengguna jalan turun secara signifikan.

Tidak hanya melalui media sosial tapi Polda Metro Jaya juga masih menggunakan media-media fisik seperti poster atau banner memastikan masyarakat mendapatkan informasi mengenai peraturan ganjil genap dan dengan pemanfaatan berbagai media ini menurut *informan* diharapkan masyarakat yang tidak memiliki akun media sosial masih dapat mendapatkan informasi ganjil genap dan TMC Polda Metro Jaya dapat mencangkup masyarakat lebih banyak.

Dalam pemanfaatan media Instagram sebagai sarana kebijakan ganjil genap TMC Polda Metro Jaya memiliki langkah produksi media atau penyediaan konten pada saat covid-19.

Seluruh produksi media atau penyediaan konten Instagram dibuat sesuai perintah , petunjuk dan arahan pimpinan.bahan untuk pembuatan konten(text, photo, video) berasal dari data internal yang dikumpulkan dari laporan masing – masing satuan kerja walaupun ada data data dari eksternal yang akan digunakan sebelumnya akan dilakukan verifikasi validitas.

Dalam pemanfaatan Media sosial Instagram sebagai sarana kebijakan ganjil genap TMC Polda Metro Jaya dituntut untuk menjadikan media Instagram menjadi seefektif mungkin, salah satu caranya yaitu dengan memilih konten dan waktu posting serta caption yang cocok untuk sosialisasi kebijakan ganjil genap pada saat covid-19, beberapa konten yang dibuat dan waktu posting ini harus disetujui dan didukung oleh data dimana dapat mendukung konten untuk menjangkau masyarakat secara banyak dan tepat

Setelah konten,media dan caption selesai dibuat pimpinan akan memilah dan yang disetujui baru bisa dibagikan ke masyarakat, waktu posting dibuat rutin berkala pagi hari dan sore hari Karena mobilitas pengguna jalan angkanya cukup tinggi.

Pemanfaatan Media sosial Instagram sebagai sarana kebijakan ganjil genap haruslah memiliki efektif dalam arti setiap posting harus menjangkau banyak akun masyarakat dan menjelaskan kebijakan ganjil genap secara jelas dengan tujuan kebijakannya yaitu menurunkan kemacetan sesuai wawancara yang dilakukan peneliti memperoleh data yaitu

Ada, efektifitas sosialisasi terlihat dari penurunan kemacetan dan jumlah kendaraan yang melintas di ruas jalan yang diberlakukan kebijakan ganjil genap . Perluasan pemberlakuan ganjil genap pada ruas jalan lainnya dan kawasan wisata sebagai bagian cara menekan angka penyebaran Covid-19 melalui pembatasan mobilitas

Dalam menjalankan suatu kegiatan haruslah memiliki penetapan anggaran, sama dengan instansi-instansi pemerintahan lainnya suatu kegiatan memiliki anggaran dana yang sudah ditetapkan, dalam penelitian ini penetapan anggaran pemanfaatan sosialisasi menggunakan media sosial Instagram sebagai sarana kebijakan ganjil genap menurut *informan* adalah:

Anggaran dinas yang digunakan sesuai aturan yang berlaku di lingkungan Polri.

Pemanfaatan media sosial Instagram baiknya memiliki jadwal posting, Dimana jadwal posting ini bisa berpengaruh besar kepada jangkauan konten media sosial Instagram, tidak semua pengguna media sosial Instagram akan melihat konten yang disebar, pengguna media sosial Instagram hanya akan melihat konten yang disebar tidak jauh dari waktu penggunaan Instagram mereka. Dalam penelitian ini Jadwal posting akun @tmcpoldametro dalam menjalankan sosialisasi kebijakan ganjil genap pada saat covid-19 menurut *informan*

Tidak ada jadwal khusus jam berapa posting , hanya saja rutin berkala setiap pagi dan sore hari

Evaluasi adalah hal yang penting untuk memperbaiki suatu kegiatan, Evaluasi membantu kita menganalisis pola permintaan dan memprediksi apakah akan membutuhkan lebih banyak dana, dan meningkatkan efisiensi operasi. Ini memungkinkan menemukan celah dalam peningkatan jangkauan konten. Dalam hal ini sosialisasi kebijakan ganjil genap pada saat covid-19 pada Instagram, Sesuai wawancara *informan* menyatakan:

Evaluasi dan analisa yang dilakukan yaitu mengukur rata - rata engagement topik PPKM yang di dalamnya terdapat kata kunci ganjil genap , gage , dan pembatasan mobilitas . Dari hasil evaluasi sosialisasi yang dilakukan cukup efektif karena didukung juga laman berita, TV, Radio lokal maupun media nasional yang membantu menyebarkan informasi dan menjadikan posting @tmcpoldametro sebagai sumber berita

4.4 Pembahasan

Pada bab ini peneliti akan menguraikan serta menerangkan data dan hasil penelitian tentang permasalahan yang telah dirumuskan pada Bab I. Hasil dari penelitian ini diperoleh dengan Teknik wawancara mendalam secara langsung kepada informan sebagai bentuk pencarian dan dokumentasi langsung di lapangan. Kemudian peneliti juga memakai teknik observasi sebagai cara untuk melengkapi data yang telah ditemukan. Penelitian ini berfokus pada sosialisasi kebijakan ganjil genap. Peneliti juga menggunakan pendekatan kualitatif untuk melihat kondisi alami dari suatu fenomena. Pendekatan ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman dan menggambarkan realitas yang kompleks.

Pembahasan Penelitian dimaksudkan untuk menjawab rumusan masalah umum dan rumusan masalah khusus. Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Bagaimanakah media sosial Instagram @Tmcpoldametro menjadi alat penyebar sosialisasi kebijakan Ganjil-Genap?

2. Bagaimakah TMC Polda Metro Jaya melakukan sosialisasi kebijakan Ganjil-Genap melalui media sosial Instagram?

Setelah peneliti mendapatkan jawaban dari beberapa *informan* terkait penelitian ini peneliti akan membahas penemuan dengan teori media sosial, menurut Van Dijk dalam (Nasrullah, 2016), media sosial adalah aktivitas atau program kerja media yang fokus terhadap eksistensinya penggunaan serta memberikan fasilitas terhadap mereka dalam beraktifitas juga kolaborasi. Media sosial bisa dipandang selaku (fasilitator) atau media *online* dimana mampu menjadikan hubungan di antara sesama penggunanya menjadi kuat sekaligus selaku wujud daripada ikatannya secara sosial.

Gambaran Pemanfaatan Media Sosial Instagram diukur dengan Karakteristik Media Sosial (Nasrullah, 2016) yang diterbitkan oleh Simbiosis Rekatama Media, Ada tujuh sub indikator yang semuanya digunakan dalam penelitian ini. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, hasilnya menunjukkan bahwa pemanfaatan media sosial Instagram berada pada kategori sangat baik dari nilai

berdasarkan tujuh indikator yang diadopsi dari pernyataan yang dikemukakan oleh Nasrullah.

Hasil penelitian terhadap ketujuh indikator karakteristik media sosial akan diuraikan di bawah ini:

a. Jaringan

Hasil penelitian yang telah dilakukan Menunjukkan bahwa gambaran karakteristik jaringan media sosial jaringan sudah sangat baik. TMC Polda Metro Jaya memanfaatkan media sosial Instagram dengan baik dalam hal yang positif. Polda Metro Jaya mengakses internet menggunakan paket data yang sudah disediakan dengan anggaran yang ditetapkan.

Berdasarkan hasil pengolahan yang telah dilakukan menunjukkan bahwa pemanfaatan media sosial Instagram yang dilakukan melalui karakteristik media sosial Instagram dalam indikator jaringan tergolong pada kategori sangat baik.

b. Informasi (Information)

Informasi (information) menjadi entitas yang penting di media sosial.

Sebab tidak seperti media-media lainnya di Internet, pengguna media social mengkreasikan representasi identitasnya, memproduksi konten, dan melakukan interaksi berdasarkan informasi. Bahkan, informasi menjadi komoditas dalam masyarakat informasi (information society). Informasi diproduksi, dipertukarkan dan dikonsumsi oleh setiap individu

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa TMC Polda Metro Jaya menggunakan Instagram untuk hal yang baik. Instagram membantu TMC Polda Metro Jaya dalam menyebarkan informasi yang dibutuhkan.

Gambar 10. Konten informatif oleh @tmcpoldametro



Sumber: Akun Instagram TMC Polda Metro Jaya

Sesuai hasil data wawancara sample mengenai informasi yang disampaikan @tmcoldametrojaya:

Kualitas informasi yang disajikan oleh akun Instagram @tmcoldametrojaya menurut saya cukup informatif dan membantu karena kebanyakan postingan yang dibagikan adalah kejadian diwaktu yang sama atau tidak berbeda jauh dengan postingan yang dibagikan di ig tmcoldametro, @ARYACUTAY

informasi yang disajikan dari akun tersebut sudah informatif serta amat sangat membantu masyarakat yang ingin bepergian mengetahui jalur tersebut apakah sedang ada kondisi macet atau lain sebagainya, agar dapat menggunakan jalur alternatif lainnya, @DUNGGAD

Kualitas yang disajikan oleh akun Instagram @tmcoldametro menurut saya sangat lah bagus, karena yang disajikan adalah informasi terkini. @SALMAFADILLAH

Kualitas informasi yang disajikan oleh akun Instagram @tmcpoldametrojaya menurut saya cukup informatif dan membantu karena kebanyakan postingan yang dibagikan adalah kejadian diwaktu yang sama atau tidak berbeda jauh dengan postingan yang dibagikan di ig tmcpoldametro

Hasil wawancara mendukung pernyataan ini dimana hasil konten yang menyediakan informasi mengenai kebijakan ganjil genap oleh akun Instagram @tmcpoldametrojaya dinilai informatif dan disajikan dengan informasi terkini.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan media sosial Instagram yang dilakukan oleh TMC Polda Metro Jaya melalui karakteristik informasi tergolong pada kategori sangat baik.

c. Arsip

Arsip (archive) menjadi sebuah karakter yang menjelaskan bahwa informasi telah tersimpan dan bisa diakses kapan saja dan melalui perangkat apapun. Setiap informasi yang diunggah di media sosial tidak akan hilang begitu saja saat pergantian hari, bulan, sampai tahun.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa TMC Polda Metro Jaya memanfaatkan fitur arsip di Instagram untuk mengakses kembali informasi terdahulu dan mereka dapat mencari informasi terdahulu mengenai kebijakan Ganjil Genap.

Dengan memanfaatkan fitur arsip TMC Polda Metro Jaya bisa melihat konten-konten yang sudah disebar sebelumnya dan sebagai referensi untuk membuat konten yang berbeda.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, hasilnya menunjukkan bahwa pemanfaatan media sosial Instagram yang dilakukan melalui karakteristik arsip tergolong pada kategori baik.

d. Interaktif (*interactivity*)

Interaksi (interactivity), karakter dasar dari media sosial adalah terbentuknya jaringan antar pengguna.

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa TMC Polda Metro Jaya sering membalas komentar-komentar mengenai kebijakan ganjil genap dan mengomentari foto/video yang diunggah akun pemerintah lainnya di media sosial Instagram, dan sering menggunakan Instagram untuk memperluas relasi dan menambah teman, serta sebagian besar TMC Polda Metro Jaya sering menandai pihak-pihak pemerintah lainnya dalam postingan di Instagram.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan media sosial Instagram yang dilakukan melalui karakteristik informasi tergolong pada kategori sangat baik.

e. Simulasi Sosial (*simulation of society*)

Simulasi sosial (*simulation of society*), ketika berinteraksi dengan pengguna lain melalui antar muka (*interface*) di media sosial, pengguna harus ,memlalui dua kondisi. Pertama, pengguna harus melakukan koneksi untuk berada di ruang siber, yakni melakukan log in atau masuk ke media sosial dengan sebelumnya menuliskan nama pengguna (*username*) serta kata kunci (*password*). Kedua, ketika berada di media sosial, pengguna kadang – kadang melibatkan keterbukaan dalam indentitas diri sekaligus mengarahkan bagaimana individu tersebut mengidentifikasi atau mengkonstruksi dirinya di dunia virtual

Penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa TMC Polda Metro Jaya dapat mengetahui gambaran keadaan jalan melalui akun resmi Instagram Polda Metro Jaya, dan mengetahui kegiatan yang berlangsung melalui akun resmi Instagram Polda Metro Jaya.

Selama masa pandemi ini karena belakangan jarang bepergian dan sekarang sudah memulai aktivitas seperti biasa kembali dan melakukan mobilitas menggunakan mobil, saya kerap

melihat postingan di ig @tmcpoldametrojaya tentang sosialisasi ganjil genap@aryacutay.

Secara keseluruhan hasil penelitian pemanfaatan media sosial Instagram yang dilakukan melalui karakteristik simulasi sosial tergolong pada kategori sangat baik.

f. Konten oleh Pengguna

Konten tidak hanya menghasilkan konten yang dibangun dan dikonsumsi oleh penggunanya, tetapi juga didistribusikan sekaligus dikembangkan oleh penggunanya.

Penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa TMC Polda Metro Jaya dapat mengatur konten di media sosial Instagram pribadi secara bebas, dan dapat mengonsumsi konten yang dibuat oleh akun pemerintah lain di media sosial Instagram dimana ini terlihat dari interaksi antara akun @tmcPolda Metro Jaya dengan akun pemerintahan lainnya.

Sosialisasi yang dilakukan di Instagram @tmcpoldametrojaya menurut saya jelas dan padat, karena peraturan ganjil genap salah satu yang mempunyai wewenang di DKI Jakarta adalah Polda Metro Jaya maka dari itu menurut saya tim dari Instagram TMC Polda Metro Jaya adalah sumber yang terpercaya dan kredibel untuk memberikan informasi terkait, @aryacutay.

Sudah menurut saya, karena saya jadi mengetahui titik titik yang dimana daerah tersebut sedang berlangsung ganjil genap@salmafadillah.

Cukup memuaskan, sebab dari informasi tersebut saya mengetahui aturan yang diterapkan (ganjil-genap) dari pihak yang berwenang. @DUNGGAD.

Hasil penelitian yang telah dilakukan menyatakan bahwa secara keseluruhan pemanfaatan media sosial Instagram yang dilakukan melalui karakteristik konten oleh pengguna tergolong pada kategori sangat baik.

g. Penyebaran/berbagi (*share and sharing*)

Penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa media sosial Instagram digunakan untuk berbagi moment agar mendapatkan perhatian, sebagian besar pengguna media sosial memang menggunakan Instagram untuk mengunggah kegiatan sehari-hari yang dilakukan, banyak di antara pengguna yang menggunakan Instagram untuk mendapatkan perhatian dari pengguna lain. Pada TMC Polda Metro Jaya membagikan informasi kebijakan ganjil genap serta membagikan kembali informasi penting berupa foto/video mengenai berbagai hal dari akun pemerintah lain di media sosial Instagram.

Gambar 11. Sosialisasi Kebijakan Ganjil Genap Oleh Akun Pemerintahan Lainnya



Sumber: Akun Instagram TMC Polda Metro Jaya

- a. Menurut saya sebagai followers [@tmcpoldametrojaya](#) informasi yang dibagikan sudah efektif karena sebagai pengendara mobil yang diberikan aturan ganjil genap sangat membantu untuk tidak melakukan pelanggaran lalu lintas yang mana saya bisa menentukan jalan tujuan

Dimas Fadly Syahputra, 2022

ANALISIS PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM @TMCPOLDAMETRO SEBAGAI SARANA SOSIALISASI KEBIJAKAN GANJIL-GENAP DKI JAKARTA PADA SAAT COVID-19

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Komunikasi dan Politik, Ilmu Komunikasi

[www.upnvj.ac.id – www.library.upnvj.ac.id - www.repository.upnvj.ac.id]

*saya ketika saya tidak membawa mobil dengan tanggal yang sesuai.
@ARYACUTAY.*

- b. Sudah menurut saya, karena saya jadi mengetahui titik titik yang dimana daerah tersebut sedang berlangsung ganjil genap. @SALMAFADILLA.*
- c. Efektif kepada followers mungkin iya namun belum kepada seluruhnya, sebab masih ada beberapa orang yang masih melanggar aturan yang sudah berlaku tersebut @DUNGGAD*

Hasil penelitian yang telah dilakukan menyatakan bahwa secara keseluruhan pemanfaatan media sosial Instagram yang dilakukan melalui karakteristik konten oleh pengguna tergolong pada kategori sangat baik.